

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemerintah dalam hal ini Kementerian ESDM RI, Kementerian PPN/Bappenas RI, Kementerian Perindustrian RI, sudah melakukan upaya dan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan penyediaan sumber energi tenaga listrik dan untuk meningkatkan pertumbuhan industri nasional. Strategi pemanfaatan energi yang tepat sesuai dengan potensi sumber daya energi yang dimiliki wilayahnya masing-masing. Sementara untuk pembangunan industri, dibutuhkan pemerataan kawasan industri untuk tidak hanya Jawa Sentris, namun juga merata ke seluruh daerah di luar Jawa, sehingga tidak terjadi ketimpangan pada tingkat elektrifikasi dan pembangunan pembangkit listrik. Selain itu, mengharmonisasikan kebijakan-kebijakan yang ada saat ini sudah ada, yang dimiliki oleh masing-masing kementerian/lembaga, sehingga sinergitas antar kementerian/lembaga dapat terjalin dengan baik untuk mendukung kebijakan yang tepat.

2. Pemanfaatan energi yang tepat yaitu sesuai dengan potensi sumber daya energi yang dimiliki wilayahnya masing-masing. Dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di daerah, pembangunan pembangkit listrik dapat dilakukan sehingga cukup untuk memenuhi kebutuhan wilayah masing-masing, seperti misalnya energi terbarukan, yaitu air, angin, bio massa, panas bumi. Melalui pemanfaatan sumber daya energi yang sesuai dengan potensi wilayahnya masing-masing, ketersediaan energi yang berkelanjutan dapat tercapai. Selain itu, pemanfaatan energi nuklir untuk ketenagalistrikan juga bisa menjadi salah satu alternatif yang dilakukan dalam jangka panjang yang dapat dimulai oleh Indonesia, meskipun banyak pertimbangan yang harus disiapkan dengan matang, seperti *human resources*, pengawasan,

penempatan, dan sorotan dunia internasional. Dengan demikian, *sustainability* energi Indonesia dapat terwujud.

5.2 Saran

5.2.1 Saran teoretis

Untuk penelitian selanjutnya, sangat diharapkan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai strategi pemerintah yang sudah dijabarkan dikaitkan dengan kondisi riil volume elektrifikasi di masyarakat serta mengkaji lebih lanjut mengenai peluang sumber daya ketenagalistrikan dari energi nuklir dibandingkan dengan energi terbarukan. Selain itu, bagi lembaga, diperlukan pengembangan riset manajemen energi dan pengembangan metode yang tepat atau komponen untuk penghematan energi.

5.2.2 Saran Praktis

Permasalahan ketahanan energi yang dihadapi Indonesia, rekomendasi strategi yang harus dilakukan maupun saran untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan tersebut, diantaranya yaitu membangun cadangan strategis dengan memprioritaskan untuk sumber daya energi ketenagalistrikan sesuai dengan potensi sumber daya alam daerah masing-masing, mengintegrasikan kebijakan antara pusat dan daerah, mengurangi ekspor batubara, menyediakan energi untuk daerah terpencil, perbatasan, dan pulau kecil. Selain itu, meningkatkan pasokan energi untuk mengamankan ketersediaannya untuk semua energi khususnya ketenagalistrikan. Ada baiknya mulai membangun Pusat Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) dan membangun Pusat Konservasi Energi. Dengan demikian, efisiensi konsumsi energi dapat dilakukan dengan baik, ketersediaan listrik untuk industri besar sehingga mendukung pertumbuhan industri dan peningkatan perekonomian Negara.